

**PENYULUHAN KESEHATAN BERDASARKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
PERSONAL HYGIENE SELAMA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
DAHLIA MAKASSAR**

Hasriantirisna ¹ Kiki Riskianti Nanda ² ST. Munawwarah. M ³ Fajar Dhini Yahya ⁴

¹⁻⁴Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar

Email: hasrianti77pelamonia@gmail.com

ABSTRAK

Hasil wawancara yang dilakukan kepada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Dahlia dimana data yang diperoleh yaitu masih rendahnya tingkat pengetahuan Masyarakat Terhadap Personal Hygiene pada saat kehamilan, jika hal ini dibiarkan maka bisa berdampak pada kondisi kesehatan ibu hamil sebab wanita hamil menjadi sangat rentan terhadap penyakit. Kondisi kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut, kebersihan kuku, dan kebersihan rambut pada ibu hamil yang buruk dapat memberikan dampak seperti kelahiran premature, dan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Beberapa alasan tersebut menjadi pertimbangan bagi kami untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Dahlia Makassar. Metode yang dilaksanakan dalam membantu masyarakat yaitu dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat seperti melakukan penyuluhan tentang pengetahuan personal hygiene pada ibu hamil. Menampilkan video contoh menjaga kebersihan diri selama kehamilan dan kami juga memberi contoh kebersihan lingkungan sekitar. Selain melakukan penyuluhan kami juga melakukan pemeriksaan kesehatan seperti mengukur tanda-tanda vital yaitu tekanan darah dan nadi masyarakat. Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatnya antusias masyarakat dalam mengikuti setiap kegiatan. Hasil kegiatan penyuluhan menunjukkan tingkat keberhasilan dari penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh tim Pengabdian. Dimana masyarakat sudah mampu memahami tentang pentingnya personal hygiene atau kebersihan diri selama masa kehamilan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Personal Hygiene

ABSTRACT

The results of interviews conducted with the community in the Dahlia Health Center Work Area indicate that the level of community knowledge regarding personal hygiene during pregnancy is still low; if this is permitted, it could affect the health condition of pregnant women, as they are extremely susceptible to disease. Inadequate oral hygiene, nail hygiene, and hair hygiene in pregnant women can result in preterm birth and low birth weight (LBW) infants. Several of these factors are considered in our decision to conduct community outreach in the Dahlia Makassar Health Center's service area. To assist the community, outreach efforts are implemented, such as counseling pregnant women on personal hygiene practices. We provide video examples of maintaining personal hygiene during pregnancy and examples of environmental cleanliness. In addition to providing counseling, we conduct health screenings, such as measuring the blood pressure and pulse of the community. The purpose of this activity is to increase community participation in each activity. The outcomes of the outreach activities indicate the level of success of the health education provided by the Community Service team, whereby individuals can comprehend the significance of personal hygiene or personal hygiene during pregnancy.

Keywords: Knowledge, Personal Hygiene

1. PENDAHULUAN

Personal hygiene merupakan upaya seseorang dalam memelihara kebersihan dan kesehatannya. Kebersihan diri atau personal hygiene merupakan sesuatu yang sangat penting dan tentunya perlu diperhatikan karena termasuk dalam pencegahan primer yang spesifik, serta dapat mempengaruhi kesehatan, baik kesehatan fisik dan kesehatan mental seseorang dalam kehidupan hariannya (Putra, 2017). Personal hygiene merupakan kebersihan dan kesehatan seorang individu yang memiliki tujuan mencegah munculnya penyakit pada diri sendiri dan orang lain, baik secara fisik maupun psikologis (Zakiudin, 2016). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya seseorang untuk memenuhi salah satu kebutuhan dasarnya yaitu personal hygiene, yang nantinya dapat meminimalkan masuknya berbagai macam mikroorganisme yang ada dan pada akhirnya mencegah individu terserang penyakit.

Upaya pola hidup sehat akan lebih ditingkatkan untuk mendukung peningkatan dan pemantapan upaya kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna. Semua itu merupakan upaya untuk melindungi masyarakat dari kebiasaan hidup yang kurang dan tidak memenuhi persyaratan kesehatan. Hal itu merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi. Oleh karena itu peran dosen dalam memberikan pengetahuan mengenai personal hygiene pada saat hamil sangat dibutuhkan apalagi sebagai kewajiban tri dharma perguruan tinggi.

2. MASALAH

Alasan kami memilih tempat kegiatan ini adalah karena kami melihat tingkat pengetahuan dari ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Dahlia Makassar masih rendah khususnya tentang pengetahuan personal hygiene membuat banyaknya warga khususnya ibu hamil yang belum mengetahui pentingnya personal hygiene selama kehamilan.

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Persiapan yang dilakukan adalah melakukan Preplanning kegiatan penyuluhan tentang personal hygiene di Puskesmas Dahlia Jl. Flamboyan dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu kepada pembimbing kegiatan di Puskesmas dan pihak pengurus RW sebelum kegiatan dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar persiapan dapat dilakukan dengan maksimal dan hasil yang didapatkan dapat optimal. Persiapan yang lainnya dilakukan oleh dosen dan mahasiswa seperti menyiapkan semua media dan alat yang dibutuhkan untuk keperluan kegiatan, seperti materi penyuluhan, LCD, leaflet, Benner dan konsumsi, menyusun acara

kegiatan agar pelaksanaan kegiatan penyuluhan berjalan efektif dan bermanfaat bagi para peserta ibu hamil dan warga yang hadir.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan akan kami lakukan selama 60 menit agar masyarakat dapat memahami pentingnya kebersihan diri/personal hygiene selama kehamilan.

c. Evaluasi

i. Struktur

Peserta hadir sebanyak 25 orang ibu hamil Puskesmas Dahlia Makassar. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaian sehingga peserta ibu hamil dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannyapelatihan dan diskusi.

ii. Proses

Kami akan menanyakan kembali hal-hal yang telah di sampaikan agar kami dapat memastikan bahwa peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan salam

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kami laksanakan mulai pada tanggal 7 - 11 Februari 2021 di wilayah kerja Puskesmas Dahlia Jl. Flamboyan dan berjalan sesuai rencana. Kegiatan penyuluhan kami laksanakan berdasarkan hasil wawancara secara mendalam dengan masyarakat setempat tentang pengetahuan personal hygiene dan pentingnya kebersihan diri selama kehamilan.





Gambar 4.1 Pendampingan Masyarakat Berdasarkan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Selama Kehamilan

Persiapan yang dilakukan adalah Preplanning kegiatan penyuluhan tentang personal hygiene di Puskesmas Dahlia Jl. Flamboyan telah dibuat dan dikonsultasikan oleh pembimbing sebelum kegiatan dilaksanakan. Selain itu, pihak pengurus RW juga telah dihubungi dua hari sebelum acara. Hal ini dilakukan agar persiapan dapat dilakukan dengan maksimal dan hasil yang didapatkan dapat optimal. Pihak Puskesmas bersedia dan menyambut dengan baik rencana untuk melakukan penyuluhan mengenai pengetahuan personal hygiene. Koordinasi dengan pihak pengurus Puskesmas juga dilakukan dengan melakukan kerjasama mengenai persiapan kegiatan yang akan dilakukan.

Sebagian persiapan seperti pemberitahuan dan persiapan tempat dilakukan oleh pihak pengurus Puskesmas dibantu oleh ibu-ibu kader. Persiapan yang lainnya dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Dosen Mahasiswa telah menyiapkan semua media dan alat yang dibutuhkan untuk keperluan kegiatan, seperti materi penyuluhan, LCD, leaflet, Benner dan konsumsi serta telah menyusun acara kegiatan agar pelaksanaan kegiatan penyuluhan berjalan efektif dan bermanfaat bagi para peserta ibu hamil dan warga yang hadir.

Kegiatan Penyuluhan tentang personal hygiene di Puskesmas Dahlia Jl. Flamboyan telah dilakukan di rumah ketua kader pada hari senin, 07 Februari 2022. Acara penyuluhan direncanakan mulai pada pukul 10.00. Peserta yang hadir mengikuti acara penyuluhan sekitar 25 orang. Pembawa acara membuka acara dengan basmalah dan penyaji materi menyajikan materi penyuluhan dalam waktu 60 menit. Penyajian materi dilaksanakan dengan penampilan slide setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Peserta yang hadir antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dan ada peserta yang mengajukan pertanyaan. Acara dilanjutkan dengan evaluasi yang dilakukan oleh pembawa acara. Acara penyuluhan ditutup dengan membaca hamdallah yang dipimpin

oleh pembawa acara.

5. KESIMPULAN

Hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana dimana peserta mampu memahami apa itu Personal Hygiene, bagaimana menjaga kebersihan diri dan dampak jika kebersihan diri tidak diterapkan, serta hubungan kehamilan dengan personal hygiene.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2018). Potret Sehat Indonesia dari Riskesdes 2018 Jakarta.
- Putra, A. D. P., Rahardjo, M., & Joko, T. (2017). Hubungan Sanitasi Dasar Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 422–429.
- Putra , D. M., Juniarti , N., & Sari, S. P. (2018). Kebutuhan Masyarakat Sekolah Tentang Media Edukasi Dalam Meningkatkan Personal Hygiene Pada Anak Di SD Sukagalih. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*. Vol. 4 No. 1.
- Risnawati, G. (2017). Faktor Determinan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Masyarakat Di Tanah Kakukedinding. *Jurnal Promkes*, Vol. 4 No. 1, 70-78.
- Waryana. (2016). Promosi Kesehatan Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization. (2009). Patient Safety:A World Alliance for Safer Health Care.
- Zakiudin, A., Shaluhiah, Z. (2016). Perilaku Kebersihan Diri Santri di Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Brebes akan Terwujud Jika Didukung dengan Ketersediaan Sarana Prasanaran. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol. 11, No. 2.